

Nama Mahasiswa : Nur Az Zahra
NIM : 25430510175
Prodi/Bidang Studi : PPG PGSD
Mata Kuliah : Seminar Pendidikan Profesi

1. Refleksi Diri: Mengenal Nilai dan Motivasi Pribadi

Refleksi diri merupakan langkah awal dalam membangun identitas profesional sebagai seorang calon guru. Melalui proses refleksi, saya menyadari bahwa profesi guru tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator, motivator, dan teladan dalam membentuk karakter peserta didik. Refleksi ini membantu saya memahami motivasi, nilai-nilai, serta tujuan yang menjadi landasan dalam menjalankan profesi guru secara profesional.

a. Mengapa saya ingin menjadi guru?

Saya memilih profesi guru karena meyakini bahwa pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia dan kemajuan bangsa. Guru memiliki peran strategis dalam membantu peserta didik mengembangkan potensi akademik, karakter, keterampilan, serta sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan abad ke-21.

Bagi saya, menjadi guru merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berpihak kepada peserta didik. Selain membantu peserta didik mencapai keberhasilan belajar, saya juga ingin berkontribusi dalam melestarikan budaya dan kearifan lokal, khususnya budaya Lampung, melalui pembelajaran yang kontekstual sehingga peserta didik mampu mengenal, menghargai, dan menjaga identitas budayanya di tengah perkembangan global.

b. Nilai apa yang ingin saya tanamkan kepada peserta didik?

Nilai-nilai yang ingin saya tanamkan kepada peserta didik meliputi:

- **Integritas**, melalui pembiasaan bersikap jujur, bertanggung jawab, dan konsisten dalam setiap tindakan.
- **Disiplin**, sebagai kemampuan menghargai waktu, aturan, dan komitmen.
- **Kemandirian**, agar peserta didik mampu mengambil keputusan serta bertanggung jawab terhadap proses belajarnya.

- **Kepedulian sosial**, melalui sikap gotong royong, empati, toleransi, dan saling menghargai.
- **Bernalar kritis**, dalam menganalisis informasi, mengevaluasi berbagai sudut pandang, serta menyelesaikan permasalahan berdasarkan bukti.
- **Kreativitas**, untuk menghasilkan ide, inovasi, dan solusi yang bermanfaat.
- **Adaptabilitas**, agar mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perubahan sosial.
- **Cinta budaya dan kearifan lokal**, dengan menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya Lampung melalui pengenalan nilai-nilai seperti *Piil Pesenggiri*, *Sakai Sambayan*, serta penghargaan terhadap keberagaman budaya Indonesia.

c. Guru seperti apa yang ingin saya menjadi?

Saya ingin menjadi guru yang profesional, berintegritas, humanis, inovatif, dan reflektif. Guru yang tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi juga memahami karakteristik, kebutuhan, serta potensi setiap peserta didik sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna, aman, inklusif, dan menyenangkan.

Saya juga ingin menjadi guru yang terus belajar dan mengembangkan kompetensi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam proses pembelajaran, saya berkomitmen mengintegrasikan budaya dan kearifan lokal Lampung sebagai sumber belajar yang kontekstual sehingga peserta didik memiliki karakter yang kuat, mencintai budayanya, serta mampu bersaing secara global tanpa kehilangan identitas lokal.

d. Dampak apa yang ingin saya berikan?

Saya ingin memberikan dampak positif pada berbagai aspek.

Bagi peserta didik, saya ingin membantu mereka berkembang menjadi individu yang berkarakter, percaya diri, kreatif, bernalar kritis, mandiri, memiliki semangat belajar sepanjang hayat, serta bangga terhadap budaya dan kearifan lokal.

Bagi sekolah, saya ingin berkontribusi dalam membangun budaya belajar yang kolaboratif, inovatif, inklusif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan melalui pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Bagi masyarakat, saya ingin berkontribusi melalui pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan inovasi pembelajaran yang mendukung pelestarian budaya dan kearifan lokal Lampung.

Bagi dunia pendidikan Indonesia, saya ingin menghasilkan penelitian, karya ilmiah, dan inovasi pembelajaran yang dapat menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang kontekstual, berbasis budaya, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Menyusun Visi Pribadi

Visi Pribadi

"Menjadi pendidik profesional yang berintegritas, humanis, inovatif, dan berorientasi pada pembelajaran sepanjang hayat, yang mampu menyelenggarakan pendidikan berkualitas, berpihak kepada peserta didik, memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bijaksana, serta mengintegrasikan budaya dan kearifan lokal Lampung dalam proses pembelajaran untuk membentuk generasi Indonesia yang berkarakter, bernalar kritis, kreatif, mandiri, adaptif, dan mampu berkontribusi bagi masyarakat serta kemajuan pendidikan Indonesia."

Visi tersebut menggambarkan tiga komponen utama.

Identitas Profesional

Saya ingin dikenal sebagai pendidik yang profesional, berintegritas, humanis, inovatif, adaptif terhadap perkembangan zaman, serta memiliki komitmen kuat terhadap pembelajaran sepanjang hayat dan pelestarian budaya bangsa.

Cara Memberikan Layanan Pendidikan

Saya berkomitmen menghadirkan pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik, berbasis penelitian dan refleksi, memanfaatkan teknologi secara bijaksana, serta mengintegrasikan budaya dan kearifan lokal Lampung sebagai sumber belajar yang kontekstual agar peserta didik mampu menghargai identitas budayanya.

Dampak yang Ingin Dicapai

Saya ingin membentuk generasi Indonesia yang memiliki karakter kuat, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kemandirian, kemampuan beradaptasi, kepedulian sosial, serta kecintaan terhadap budaya bangsa. Saya juga ingin berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan

melalui penelitian, publikasi ilmiah, inovasi pembelajaran, dan pengembangan profesi secara berkelanjutan.

3. Mengidentifikasi Kekuatan dan Area Pengembangan Diri (SWOT)

Strength (Kekuatan)

- Memiliki latar belakang akademik Magister Pendidikan Dasar yang memperkuat pemahaman dalam bidang pendidikan.
- Sedang menempuh Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai penguatan kompetensi profesional.
- Memiliki pengalaman mengajar di Thailand sehingga mampu beradaptasi dengan keberagaman budaya dan karakter peserta didik.
- Memiliki motivasi tinggi untuk terus belajar, berkembang, dan meningkatkan kompetensi sebagai pendidik.
- Memiliki kemampuan melakukan penelitian pendidikan dan menyusun karya ilmiah.
- Memiliki kepedulian terhadap pelestarian budaya dan kearifan lokal Lampung sebagai bagian dari pembelajaran kontekstual.

Weakness (Kelemahan)

- Masih perlu memperluas pengalaman mengajar pada berbagai karakteristik sekolah di Indonesia.
- Perlu meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi digital dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence).
- Perlu memperkuat kompetensi kepemimpinan pendidikan, manajemen kelas, dan kolaborasi profesional.

Opportunity (Peluang)

- Kebijakan pemerintah yang mendukung transformasi pendidikan dan peningkatan kompetensi guru.
- Kesempatan mengikuti pelatihan, seminar, sertifikasi, komunitas belajar, dan program pengembangan profesional berkelanjutan.
- Perkembangan teknologi digital yang membuka peluang inovasi pembelajaran.
- Peluang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta membangun jejaring akademik nasional maupun internasional.

- Dukungan terhadap pelestarian budaya lokal sebagai bagian dari implementasi pembelajaran kontekstual.

Threat (Tantangan)

- Perkembangan teknologi yang sangat cepat sehingga guru dituntut terus memperbarui kompetensi.
- Keberagaman karakteristik peserta didik yang memerlukan strategi pembelajaran yang berbeda.
- Perubahan kebijakan pendidikan yang dinamis.
- Tantangan global yang menuntut peserta didik memiliki kompetensi abad ke-21 tanpa kehilangan identitas budaya bangsa.

4. Menentukan Strategi Pencapaian Visi

Fokus Pengembangan	Strategi Pencapaian	Indikator Keberhasilan
Menjadi guru profesional	Menyelesaikan PPG, mengikuti pelatihan, seminar, sertifikasi, serta melakukan refleksi pembelajaran secara berkala	Kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian meningkat secara berkelanjutan
Menjadi guru humanis	Menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, membangun komunikasi empatik, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan inklusif	Peserta didik merasa dihargai, nyaman, dan aktif dalam belajar
Menjadi guru inovatif	Mengembangkan media pembelajaran digital, mengintegrasikan teknologi, Artificial Intelligence, dan Computational Thinking dalam pembelajaran	Pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan meningkatkan hasil belajar
Menyelenggarakan pembelajaran berbasis penelitian	Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), membaca jurnal	Kualitas pembelajaran meningkat berdasarkan data dan refleksi

	ilmiah, serta menerapkan hasil penelitian dalam pembelajaran	
Membentuk karakter peserta didik	Mengintegrasikan pendidikan karakter serta budaya dan kearifan lokal Lampung melalui keteladanan, pembiasaan, dan pembelajaran kontekstual	Peserta didik menunjukkan sikap jujur, disiplin, mandiri, peduli, dan menghargai budaya lokal
Mengembangkan kompetensi abad ke-21	Menggunakan pembelajaran berbasis proyek, pemecahan masalah, kolaborasi, dan konteks kehidupan nyata	Peserta didik mampu berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi, dan bekerja sama
Mengembangkan kapasitas profesional	Aktif mengikuti penelitian, publikasi ilmiah, konferensi, komunitas belajar, dan melanjutkan studi sesuai kebutuhan pengembangan profesi	Kompetensi profesional, rekam jejak akademik, dan kontribusi terhadap dunia pendidikan terus meningkat

5. Rencana Pengembangan Profesional

Jangka Pendek (1–3 Tahun)

- Menyelesaikan Pendidikan Profesi Guru dengan hasil optimal.
- Mengembangkan perangkat pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan teknologi digital dan budaya lokal.
- Menguasai pembelajaran berdiferensiasi, pembelajaran mendalam (*Deep Learning*), serta Computational Thinking.
- Mengikuti seminar, pelatihan, workshop, dan komunitas belajar guru.
- Aktif melakukan penelitian tindakan kelas serta publikasi ilmiah.

Jangka Menengah (4–8 Tahun)

- Melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan selanjutnya sesuai bidang pendidikan.
- Mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis penelitian yang mengintegrasikan budaya dan kearifan lokal Lampung.
- Menjadi narasumber atau fasilitator dalam kegiatan pengembangan profesional guru.

- Memperluas jejaring akademik dan kolaborasi penelitian pada tingkat nasional maupun internasional.

Jangka Panjang (9 Tahun ke Atas)

- Menjadi pendidik yang terus mengembangkan kompetensi profesional dan akademik secara berkelanjutan.
- Berkontribusi dalam pengembangan kebijakan, inovasi pembelajaran, dan peningkatan mutu pendidikan melalui penelitian dan kolaborasi.
- Menghasilkan buku, karya ilmiah, model pembelajaran, dan inovasi pendidikan yang menjadi referensi bagi guru, mahasiswa, dan peneliti.
- Berperan aktif dalam pelestarian budaya dan kearifan lokal Lampung melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

6. Komitmen Pribadi

Saya meyakini bahwa menjadi guru merupakan sebuah panggilan untuk terus belajar, menginspirasi, dan memberikan manfaat bagi orang lain. Oleh karena itu, saya berkomitmen menjaga integritas, meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan, serta menghadirkan pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik, inovatif, dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan.

Saya juga berkomitmen mengintegrasikan budaya dan kearifan lokal Lampung dalam proses pembelajaran sebagai upaya menumbuhkan karakter, rasa bangga terhadap identitas daerah, dan semangat melestarikan budaya bangsa. Selain itu, saya akan terus mengembangkan kapasitas profesional melalui pendidikan lanjutan, penelitian, publikasi ilmiah, kolaborasi, dan pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu pendidikan Indonesia.